

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitian yang akan dilakukan pada daerah-daerah yang timbul gejala-gejalanya dan akan diteliti dengan melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data dari lapangan.¹ Untuk mengetahui pelaksanaan proporsi penilaian fikih pada kelas VII di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2022/2023, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proporsi penilaian fikih pada kelas VII di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus untuk tahun ajaran 2022/2023, peneliti dalam penelitian ini melakukan kajian langsung di lapangan.

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan untuk menilai kondisi suatu objek adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang menitikberatkan pada gejala atau kejadian alam disebut sebagai penelitian kualitatif. Orientasi ini menjadikannya dasar dan naturalistik, dan itu menghalangi penggunaan laboratorium demi lapangan.² Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, hasil fotografi, analisis dokumen, dan catatan lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti di lokasi penelitian bersifat deskriptif dan tidak disajikan dalam bentuk dan angka dalam penelitian kualitatif.³ Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi proporsi domain evaluasi di kelas VII Mts. Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun ajaran 2022–2023.

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, DIVA Press, Yogyakarta, 2011, hlm. 31.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.22.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntutan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, hlm. 75.

B. Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber informasi, baik melalui wawancara, observasi, maupun dengan metode lain.⁴ Di sini, kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, dan pengajar mata pelajaran Fiqh menjadi sumber informasi utama.

2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber lain, sebagai lawan langsung oleh peneliti dari peserta penelitian, disebut sebagai data sekunder atau data bekas. Buku, catatan pemerintah, dan data dokumentasi adalah contoh data sekunder.⁵ Penulis juga menggunakan data yang masih berupa berkas, buku, dan arsip resmi sebagai sumber data sekunder.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini MTs Mambaul Falah Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dijadikan sebagai lokasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan tiga cara:

1. Teknik Wawancara

Seperti yang dikutip oleh Sugiyono, Esterberg mendefinisikan wawancara (interview) sebagai pertemuan dua orang untuk berbagi pengetahuan dan ide melalui sesi tanya jawab untuk menciptakan makna seputar subjek tertentu.⁶ Sebaliknya, dalam buku lain disebutkan bahwa wawancara adalah kegiatan yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan satu lawan satu dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 157.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 159.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.317.

diperlukan.⁷

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam dengan lebih banyak ruang untuk pelaksanaan daripada wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini berusaha untuk mengidentifikasi masalah secara lebih langsung dengan meminta pandangan dan ide informan.⁸ Peneliti dapat menggunakan alat-alat seperti *tape recorder*, gambar, brosur, dan bahan lainnya untuk membantu melakukan wawancara dengan mudah selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara.⁹

Untuk mengumpulkan informasi yang lebih mendalam, peneliti menggunakan metode wawancara ini. Informan atau informan yang tertarik dengan penelitian menjadi subyek wawancara ini. Data tentang masalah lembaga pendidikan diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah, dan informasi tentang keterkaitan kurikulum madrasah dengan kegiatan pendidikannya diperoleh melalui wawancara dengan wakil kepala kurikulum, sedangkan wawancara dengan guru fiqh dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran fiqh, evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran fiqh, pelaksanaan proporsi penilaian pembelajaran fiqh di kelas tujuh di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2022/2023, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proporsi penilaian pembelajaran fikih kelas tujuh di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun ajaran 2022/2023.

2. Observasi

Observasi yaitu metode yang melibatkan pembuatan catatan yang cermat dan pencatatan yang

⁷ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.320.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.319.

cermat.¹⁰ Menurut penjelasan dalam buku lain, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap komponen-komponen yang tampak sebagai suatu gejala pada obyek kajian.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk observasi partisipatif pasif, yang berarti peneliti mengunjungi lokasi aktivitas individu yang diamati tetapi tidak berpartisipasi di dalamnya.¹² Metode ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan proporsi evaluasi pembelajaran fikih kelas VII di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun ajaran 2022/2023, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proporsi evaluasi ranah pembelajaran fikih kelas VII. di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran, dan untuk mengamati letak geografis, kondisi lingkungan, mengamati proses pembelajaran, beserta evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran fikih.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu yang dapat berupa tulisan, seperti jurnal atau riwayat hidup, atau dapat berupa gambar, seperti foto atau gambar kehidupan, atau dapat berupa produk individu.¹³

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan umum penyelenggaraan pendidikan, khususnya keadaan penyelenggaraan pendidikan, letak geografis, sarana dan prasarana, serta kesehatan guru, pegawai, dan siswa di MTs Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Selain itu juga digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang dokumen pembelajaran fikih di MTs Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Temuan disajikan sebagai catatan, file, atau data yang ditulis atau disajikan sebagai data. Letak

¹⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*(Edisi Revisi). Semarang: Rineka Cipta: 2006, hlm. 30.

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 134.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm.312.

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 117.

geografis, visi, maksud, dan tujuan; struktur organisasi; kesehatan guru, staf, dan siswa; keadaan prasarana sarana; dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran semuanya masuk dalam data. Penulis menggunakan dokumentasi ini untuk melengkapi statistik kemudian didokumentasikan.

E. Uji Keabsahan Data

Validitas data adalah ide penting yang berkembang dari konsep *validitas* dan *dependabilitas*. (keandalan). *Uji kredibilitas*, *reliabilitas*, *konfirmasiabilitas*, dan *transferabilitas* merupakan contoh uji validitas data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Derajat kepercayaan keabsahan data dalam penelitian ini dapat dilakukan pengecekan dengan teknik:

1. Uji kredibilitas

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif diantaranya penelitian itu harus dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, menggunakan bahan referensi, diskusi dengan teman sejawat dan *member check*.¹⁵ Namun pada kesempatan penelitian kali ini, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan metode Triangulasi dan *member check*.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda.¹⁶ Pengulangan atau pengecekan ulang data adalah cara pengecekan data dilakukan. Triangulasi dibagi menjadi tiga kategori, termasuk triangulasi sumber, yang memverifikasi data

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.366.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.368.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.372.

dari berbagai sumber, termasuk data pelaksanaan evaluasi, untuk menilai kebenaran data. Pelajari implementasi evaluasi pembelajaran penilaian proporsi kelas VII di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2022/2023. Untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi persentase domain penilaian pembelajaran Fiqh di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus kelas VII tahun pelajaran 2022/2023.

Dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti data yang diperoleh dari wawancara kemudian diverifikasi dengan observasi atau dokumentasi, teknik triangulasi digunakan untuk menganalisis data dari berbagai sumber.¹⁷ Peneliti melakukan verifikasi data dengan mengamati dan mendokumentasikan keadaan tersebut setelah melakukan wawancara dengan pengajar mata pelajaran Fiqh mengenai evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh dan Analisis Proporsi Evaluasi Domain Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh.

Dengan membandingkan data di berbagai periode, triangulasi waktu adalah metode untuk mengevaluasi keandalan data. Misalnya, evaluasi keabsahan data yang dilakukan pada sore hari lebih disukai daripada data dari wawancara yang dilakukan pada pagi hari ketika sumber masih segar dan akan memberikan data yang lebih valid.

3. Mengadakan *member check*

Member Chek adalah tata cara membandingkan data yang diperoleh peneliti dengan sumber data. Untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan digunakan secara tertulis konsisten dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan, tujuan *member check* adalah untuk menentukan seberapa dekat kesesuaian data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data.¹⁸

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.373.

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan

Semua informasi yang telah terkumpul dari lapangan akan ditelaah oleh peneliti, mulai dari informasi tentang kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan khususnya informasi tentang analisis ranah evaluasi pembelajaran mata pelajaran fikih. Untuk mengetahui pelaksanaan proporsi evaluasi pembelajaran fikih kelas VII Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2022/2023 dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi proporsi evaluasi pembelajaran fikih kelas VII Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus tahun pelajaran 2022/2023, peneliti dalam hal ini akan melakukan pengecekan data kepala sekolah dan guru.

4. *Uji confirmability*

Uji *confirmability* dan uji ketergantungan keduanya dapat dijalankan bersamaan dalam penelitian kualitatif karena keduanya dapat dibandingkan. Pengujian konfirmasi memerlukan evaluasi temuan studi dan prosedur terkait.¹⁹ Jangan sampai metode dalam penelitian ini tidak ada sementara hasilnya masih ada. Dokumen yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan sertifikat penelitian dari MTs Mambaul Falah Piji Dawe Kudus akan menjadi bukti dari prosedur ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengkategorikan informasi, memutuskan kategori mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang jelas bagi diri sendiri dan orang lain. lainnya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi pengelompokan data ke dalam satuan-satuan, pendeskripsian, sintesis, penyusunan ke dalam pola, penentuan mana yang penting dan apa yang

R&D, hlm.376.

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.378.

akan diteliti, dan penarikan kesimpulan.²⁰

Peneliti menerapkan teori analisis data Miles dan Huberman dengan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik tersebut di atas.:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Akibatnya, data yang diringkas akan menyajikan gambaran yang berbeda dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menempatkannya sesuai kebutuhan.²¹

Peneliti memilih dan membedakan data mana yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, kurikulum, evaluasi, dan juga Analisis Evaluasi Ranah Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh, dari mana yang tidak sesuai untuk materi pelajaran.

Reduksi data merupakan proses yang mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek masalah penelitian. Dalam penelitian ini aspek yang direduksi adalah terkait evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran fikih dan Analisis Proporsi Ranah Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqh. Tujuan langkah pertama ini adalah untuk memudahkan masyarakat memahami data penilaian yang telah dikumpulkan. Informasi tersebut pada dasarnya telah dikategorikan menurut masalah tersebut.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam bentuk bagan yang menunjukkan hubungan antar kelompok dan gambaran

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.334.

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.338.

singkat masing-masing. Teks naratif adalah format paling umum untuk menyajikan data dalam studi kualitatif.²²

Setelah mendapatkan data dari daerah, data tersebut diurai. Agar data lebih mudah dipahami oleh para sarjana, dapat dibuat tabel, grafik, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil ini mungkin, tetapi mungkin juga tidak, dapat mengatasi perumusan awal dari masalah tersebut. Karena seperti yang telah disebutkan, permasalahan dan perumusannya dalam penelitian kualitatif masih bersifat ad hoc dan akan berkembang mengikuti penelitian lapangan.²³

Selain itu, kesimpulan akhir diperoleh dari data yang dikumpulkan dari temuan penelitian, baik melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi, setelah dipilih dan disajikan. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi atau deskripsi evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh dan Mengetahui Implementasi Proporsi Evaluasi Pembelajaran Fiqh pada Kelas VII di Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Tahun Ajaran 2022/2023, Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proporsi Ranah Penilaian Pembelajaran Fiqh Kelas VII Mts Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.341.

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, hlm.345.